

**PENGARUH HUKUMAN DISIPLIN BERBAHASA  
DALAM PENGAJARAN BAHASA ARAB TERHADAP HASIL BELAJAR  
BAHASA ARAB SISWA KELAS TIGA EKSPERIMEN  
DI PONDOK MODERN ARRISALAH, BAKALAN, SLAHUNG  
PONOROGO**



**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga  
Untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

*Oleh :*

**Omar Nudik**

**NIM : 0042 0144**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2004**

**Drs. H. Nazri Syakur, M.A.**  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Perihal : Persetujuan Skripsi  
Sdr. Omar Nudik  
Lamp. : 7 eks

Kepada Yth.  
**Dekan Fakultas Tarbiyah**  
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, meneliti, memeberi bimbingan dan mengadakan koreksi seperlunya terhadap sripsi saudara :

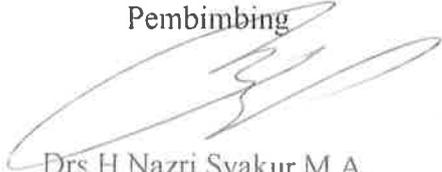
Nama : Omar Nudik  
NIM : 0042 0144  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Dengan Judul : **Pengaruh Hukuman Disiplin Berbahasa Dalam  
Pengajaran Bahasa Arab Siswa Kelas Tiga Eksperimen Di  
Pondok Modern Arrisalah, Bakalan, Slahung, Ponorogo.**

maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Haraapan kami dalam waktu dekat saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan Skripsinya dalam sãdang munaqosyah. Atas perhatiannya kaami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12 Januari 2004  
Pembimbing

  
Drs. H. Nazri Syakur, M.A.  
NIP : 150 210 433

**Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M. Ag.**  
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH  
IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

**NOTA DINAS**

HAL : Skripsi Saudara  
Omar Nudik  
Lamp : 7 eksemplar

Kepada Yth.  
**Dekan Fakultas Tarbiyah**  
IAIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, memeriksa, mengoreksi dan memberi petunjuk-petunjuk perbaikan pada skripsi :

Nama : Omar Nudik  
NIM : 00420144  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Tahun Akademik : 2003-2004  
Judul Skripsi : **Pengaruh Hukuman Disiplin Berbahasa Dalam Pengajaran Bahasa Arab Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Tiga Eksperimen Di Pondok Modern Arrisalah, Bakalan, Slahung, Ponorogo.**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam dalam Ilmu Pendidikan Bahasa Arab.  
Dan sudah dapat dijilid, diserahkan kepada fakultas, penguji dan yang lainnya.  
Kemudian semoga skripsi tersebut dapat bermanfaat bagi Nusa, Bangsa dan Agama.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, 31 Januari 2004  
Konsultan



Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M. Ag  
NIP. 150 247 913



DEPARTEMEN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta 55281  
E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

**PENGESAHAN**

Nomor : IN/I/DT/PP/01.1/27/04

Skripsi dengan judul : **PENGARUH HUKUMAN DISIPLIN BERBAHASA DALAM PENGAJARAN BAR TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KETAS 3 EKSPERIMEN DI PONDOK MODERN ARRISALAH BAKALAN SLAWUNG PONOROGO**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Omar Nudik

NIM : 0042 0144

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 28 Januari 2004

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga

**SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang

Dr. H. Jaman Asyifudin, M.A.

NIP. : 150 217 875

Sekretaris Sidang

Drs. Anzab Muttaqin, M. Ag

NIP. : 150242 327

Pembimbing Skripsi

Drs. Nazri Syakur, M.A.

NIP. : 150 210 433

Penguji I

Drs. Asrori Saad

NIP. : 150 20063

Penguji II

Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, MAg

NIP. : 150 247 913

Yogyakarta, 31 Januari 2004.....

IAIN SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
DEKAN



Drs. H. Rahmat, M.Pd.  
NIP. : 150 037 930

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ،  
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ  
(المجادلة: ١١)

*“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”  
(al-Mujadalah : 11)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini penulis persembahkan untuk :*

- ❖ bapak tjeje komarudin dan ibu sekeluarga di rumah
- ❖ kakanda semua dimanapun berada
- ❖ dinda nur cholifah binti bapak bustomi
- ❖ teman-teman di lingkungan kos dan di iain sunan kaliyaga jogjakarta
- ❖ kampus iain sunan kajaga jogjakarta
- ❖ pondok modern arrisalah, slahung, ponorogo jawa timur.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى  
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ . أَمَّا بَعْدُ .

Puji syukur ke Hadirat Allah SWT, dengan Rahmat, Hidayat dan Taufiq-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya.

Dan melalui kesempatan yang baik ini penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta seluruh stafnya yang telah memberikan semua pelayanan dengan sebaik-baiknya guna penulisan skripsi ini.
2. Bapak Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang telah membantu penulis guna menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. Nazri Syakur, MA., yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran, keikhlasan sehingga dengan pengarahannya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.

5. Bapak Pimpinan Pondok Modern Ar-Risalah beserta segenap Ustadz dan santri pondok Modern Ar-Risalah, Bakalan, Slahung, Ponorogo yang telah menerima penulis untuk mengadakan penelitian.
6. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

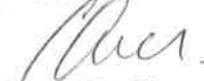
Semoga amal shalehnya diterima Allah SWT, dan mendapat balasan yang setimpal.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karya ilmiah. Hal tersebut penulis sadari karena keterbatasan pengetahuan penulis, namun penulis sudah mencurahkan segala daya dan upaya agar memperoleh hasil yang semaksimal mungkin.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 02 Mei 2003.

Penulis



Umar Nudik

00420144

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

- Tabel I : Nukilan Tabel Nilai “T” Untuk Berbagai Df.\*
- Tabel II : Jadwal Kegiatan Harian
- Tabel III : Daftar Guru KMI Putra Pondok Modern Arrisalah Masa Bakti :  
2001 - 2002
- Tabel IV : Daftar Nilai Ujian Akhir Tahun Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas  
Tiga Experiment Tahun Pelajaran : 2002 - 2003
- Tabel V : Nilai Hasil Belajar Bahasa Arab 15 Santri Kelas Tiga Eksperimen  
Yang Sering Terkena Hukuman Dan 15 Santri Kelas Tiga  
Eksperimen Yang Tidak Pernah Terkena Hukuman Disiplin  
Berbahasa
- Tabel VI : Data Sampel Kecil Yang Dua Variabelnya Tidak Saling  
Berhubungan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Nota Dinas .....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Motto.....	iv
Halaman Persembahan .....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Isi.....	viii
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. PENEGASAN JUDUL.....	1
B. LATAR BELAKANG MASALAH .....	3
C. RUMUSAN MASALAH .....	6
D. HIPOTESIS .....	6
E. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN .....	7
F. KERANGKA TEORI.....	7
G. METODE PENELITIAN .....	14
H. TINJAUAN PUSTAKA.....	16
I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN.....	20
 <b>BAB II GAMBARAN UMUM PONDOK MODERN AR-RISALAH</b>	
A. LETAK GEOGRAFIS.....	21
B. SEJARAH BERDIRINYA.....	22
C. PANCA JIWA PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN PONDOK ARRISALAH.....	23

D. KEPENGURUSAN PONDOK MODERN ARRISALAH....	24
E. LINGKUNGAN KEGIATAN BELAJAR .....	25
F. DATA GURU KELAS EKSPERIMEN.....	29
G. KURIKULUM DAN MATERI PELAJARAN .....	30
<b>BAB III PELAKSANAAN DISIPLIN BERBAHASA ARAB DAN PENGARUH HUKUMAN TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SANRI KELAS TIGA EKSPERIMEN</b>	
A. TUJUAN HUKUMAN DAN PELAKSANAAN DISIPLIN BERBAHASA ARAB .....	43
B. KRITERIA HUKUMAN DISIPLIN BERBAHASA .....	50
C. HASIL HUBUNGAN ANTARA PENGARUH HUKUMAN HASIL BELAJAR PELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS TIGA EKSPERIMEN.....	51
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. KESIMPULAN .....	58
B. SARAN – SARAN.....	58
C. PENUTUP .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

**BAB I**

**PENGARUH HUKUMAN DISPLIN BERBAHASA**

**DALAM PENGAJARAN BAHASA ARAB TERHADAP HASIL BELAJAR**

**BAHASA ARAB SISWA KELAS TIGA EXPERIMEN**

**DI PONDOK MODERN ARRISALAH, BAKALAN, SLAHUNG**

**PONOROGO**

**A. Penegasan Judul**

Untuk mempertegas uraian selanjutnya dan menghindari kesalahfahaman terhadap judul di atas, maka penulis perlu menjelaskan judul yang dimaksud agar memperoleh gambaran mengenai istilah judul skripsi ini.

**1. Pengaruh**

Kata “Pengaruh” adalah kekuatan yang ada atau timbul dari sesuatu seperti : Orang, Benda yang turut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>1</sup>

**2. Hukuman**

Kata “Hukuman” adalah siksa dan sebagainya yang dikenakan kepada orang yang melanggar undang-undang dan sebagainya.<sup>2</sup> Jadi yang dimaksud hukuman adalah sanksi terhadap yang melanggar peraturan bahasa resmi khususnya dalam berbahasa Arab, yaitu.hukuman yang tidak melukai fisik.

---

<sup>1</sup> Drs. Petersalim, Yanny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm.. 1126

<sup>2</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm.. 315

### 3. Disiplin

Kata “Disiplin” adalah kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang telah ditetapkan.<sup>3</sup> Yaitu melakukan disiplin berbahasa Arab. Adapun pengertian hasil yaitu sesuatu yang ada (terjadi) oleh sesuatu kerja; berhasil; sukses.<sup>4</sup>

### 4. Bahasa Arab

Kata bahasa Arab” adalah kalimat yang dipergunakan bangsa Arab dalam mengutarakan maksud dan tujuan mereka. Dan bahasa Arab itu sampai kepada kita dengan cara penukilan serta terpelihara bagi kita oleh al-Qur’anul karim, Hadist-hadits Nabi yang mulia dan karangan baik prosa maupun puisi yang diriwayatkan oleh orang-orang yang terpercaya.<sup>5</sup>

### 5. Santri Kelas Tiga Eksperimen

Kata “Santri Kelas Tiga Eksperimen” yaitu santri lulusan SMP sederajat, masa studinya yaitu : kelas 1 eksperimen, 3 eksperimen, menyesuaikan dengan kelas biasa dikelas 5 dan 6, jadi masa studinya dapat diselesaikan 4 tahun dan materinya mencakup kerja paket dari kelas yang lulusan SD sederajat ( masa studinya 6 tahun ) adapun jenjang masa belajar kelas eksperimen yaitu : kelas satu eksperimen mencakup paket materi kelas satu 1 dan 2 biasa, kelas tiga eksperimen mencakup paket

---

<sup>3</sup> *Ibid* hlm.358

<sup>4</sup> Leonardo D Marsan dkk, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Surabaya : CV. Karya Utama, 1986), hlm. 79.

<sup>5</sup> Syekh Mustafa al-Ghulayayni, *Jami'ud Durusil Arabiyah*, terj. Pelajaran Bahasa Arab, Lengkap Terjemah, jilid I (Semarang : CV Asy-Syifa, 1992), hlm. 13

materi kelas 3 dan 4 biasa, setelah itu menyesuaikan pada kelas lima dan kelas akhir (kelas enam).<sup>6</sup>

Jadi Pondok Modern Arrisalah adalah sebuah lembaga pendidikan formal Islam yang setara dengan tingkat SMP dan SMU sederajat yang menyeimbangkan antara kurikulum nasional dengan kurikulum pondok modern Arrisalah itu sendiri yang berlokasi di dusun Gundik desa Bakalan kecamatan Slahung kabupaten Ponorogo Jawa Timur. (Wawancara dengan Ustadz Amin, Pengasuh Santri, tgl. 19 Maret 2003).

## B. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang utama bagi manusia untuk menyampaikan ide, pikiran, gagasan, ekspresi dan perasaannya. Bahasa tidak akan terpisah dari manusia dan merupakan hal yang primer di dalam kehidupannya, karena bahasa termasuk kebutuhan manusia dalam berhubungan dengan sesamanya, manusia selaku makhluk sosial.<sup>7</sup> Begitu juga di pondok modern yang penulis teliti, bahasa Arab merupakan “Mahkota Pondok” yang wajib digunakan dalam kesehariannya dalam berbagai aktifitas baik formal maupun non formal.

Untuk mencapai tujuan pengajaran Bahasa Arab, maka diterapkan disiplin berbahasa, dimana ketentuan hukuman pelanggaran berbeda-beda sesuai masa belajar santri yang telah dicapai di Pondok Modern Arrisalah dan bagi santri yang mengikuti disiplin dapat melaksanakan aktivitas selanjutnya

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Sanninur, Alumni Pondok Modern Arrisalah, tgl. 1 Januari 2003

<sup>7</sup> Haidar Anwar, *Fungsi dan Peranan Bahasa – Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996), hlm.. 67

tanpa ada tekanan dan hambatan serta dapat dijadikan sebagai calon pengurus bahasa pada saat kelas akhir (awal kelas enam) hal ini merupakan stimulus – respon bagi siswa sebagai pendorong belajar berbahasa Arab

Sistem pengajaran bahasa Arab di atas dapat dikategorikan dalam konsep psikologi belajar dalam aliran Behaviorisme yang dimanfaatkan dalam permasalahan pendidikan. Namun hukuman dalam teori Thorndike dan Skinner, tidak efektif dalam waktu panjang, maka ia mengubahnya dengan lingkungan sehingga hal-hal yang tidak diinginkan itu jangan terjadi.<sup>8</sup> Jadi tujuan pembelajaran bahasa adalah berusaha agar santri mampu berkomunikasi dengan bahasa ajaran, maka lahirlah semboyan dari aliran empiris yaitu : “Ajarkan bahasa dan ajarkan bagaimana mereka mampu berkomunikasi dengan ajaran. Tetapi dari aliran *“social cognitive learning”* dengan meniru, mengamati, dan melihat model dari lingkungan diperlukan pendorong rangsangan ( stimulus ) seperti pujian, celaan, hukuman, hadiah, persaingan, dan sebagainya.<sup>9</sup> Hal ini bermanfaat bagi proses belajar terhadap hasil usaha peserta didik, meskipun banyak yang menentang adanya hukuman dari tokoh aliran Behaviorisme.

Dari teori *“social cognitive learning”* ini cenderung bahwa hukuman akan berpengaruh positif yang dihasilkan dari modeling (penyajian tingkah laku). Hukuman ini dimaksudkan pada santri yang “mengamati, memproses dalam memori dan diproduksi sehingga jadi dorongan penguatan yang

---

<sup>8</sup> Tim Penulis Buku Psikologi Pendidikan, Sri Rumini, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UPP. Universitas Negeri Yogyakarta, 1993), hlm.. 79

<sup>9</sup> Muhibbinsyah, M. Ed, *Psikologi Belajar*, (Jakarta, PT. Logos, 1999), hlm.102

disajikan pendidikan".<sup>10</sup> Namun dari seluruh tokoh aliran behaviorisme menyatakan bahwa hukuman berpengaruh negatif pada terhukum (siswa yang dihukum).

Maka dari itu hukuman dapat berpengaruh baik dan buruk terhadap santri yang disajikan hukuman, walaupun ketika melihat fakta di lapangan di Pondok Modern Arrisalah terdapat hukuman dari pelanggaran disiplin yang telah ditetapkan, bahkan rasa dendam dan putus sekolah pada santri yang terkena hukuman, khususnya santri kelas eksperimen yang masih terpengaruh oleh kehidupan sebelum mondok. Juga adanya pengurus bagian bahasa Arab baik pusat maupun di pengurus kamar yang bersikap emosional yang mengakibatkan *lost control*, sehingga terjadilah hukuman fisik.

Dalam teori aliran Behaviorisme, fakta di lapangan masih terdapat pengaruh positif dan negatif, hal ini sesuai dengan konsep teori belajar di atas, yang dapat mengakibatkan pengaruh belajar santri baik perilaku sehari-hari dalam berkomunikasi bahasa Arab maupun pengaruh emosinya yang berakibat dendam dan bersifat pesimis dalam proses belajar bahasa Arab.

Jadi hampir semua teori psikologi tidak membenarkan hukuman bahkan teori yang berkembang akhir-akhir ini, hal ini cenderung menimbulkan adanya kecemasan dan ketertekanan pada jiwa santri. Dari penjelasan teori di atas, ada pondok yang masih menggunakan hukuman sebagai alat pendidikan.

---

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm.. 102

Dari permasalahan diatas tadi, penulis meneliti tentang “Pengaruh Hukuman Disiplin Berbahasa Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Santri Kelas Tiga Experimen Pondok Modern Arrisalah, Slahung, Ponorogo” dengan harapan dapat bermanfaat bagi penulis lembaga formal Islam itu sendiri, serta guru dengan peserta didik. Sehingga tujuan pembelajaran bahasa Arab dapat terungkap, baik pengaruh atau faktor penunjang dan penghambatnya yang nantinya akan diketahui mana yang harus ditinggalkan dan mana yang perlu dikembangkan lebih lanjut agar terwujud laboratorium alam atau lingkungan bahasa yang baik dan benar.

### **C. Rumusan Masalah**

Berangkat dari latar belakang bahwa masalah pondok yang menjadi bahasan pengaruh hukuman terhadap proses belajar santri yang secara turun temurun sistem pendidikan ini masih diterapkan, untuk mempermudah analisa penelitian, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana hubungan antara hasil pengaruh hukuman disiplin berbahasa terhadap hasil belajar pelajaran bahasa Arab bagi santri kelas tiga eksperimen “?

### **D. Hipotesis**

Dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis dengan menggunakan bentuk Hipotesa alternatif ( $H_a$ ) dan Hipotesa nihil ( $H_o$ ) sebagai berikut:

1) Hipotesa Alternatif

Yaitu : Dikalangan para santri kelas tiga eksperimen terdapat perbedaan nilai hasil belajar pelajaran bahasa Arab antara santri yang sering terkena hukuman dengan santri yang tidak pernah terkena hukuman.

2) Hipotesa Nihil

Yaitu : Dikalangan para santri kelas tiga eksperimen tidak terdapat perbedaan nilai hasil belajar pelajaran bahasa Arab antara santri yang sering terkena hukuman dengan santri yang tidak pernah terkena hukuman.

**E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

a. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana konsep hukuman dalam aliran Behaviorisme.
2. Untuk mengetahui relevansi konsep hukuman yang diterapkan bagi peserta didik pada masa pendidikan sekarang.

b. Kegunaan Penelitian

1. Untuk ikut serta memberikan sumbangan pemikiran bagi lembaga tersebut dalam langkah pengembangan bahasa Arab selanjutnya.
2. Agar menambah wawasan keilmuan peneliti.
3. Diharapkan dapat memberikan pemecahan masalah dalam pendidikan yang berkaitan dengan alat pendidikan yaitu hukuman.

## F. Kerangka Teori

### 1. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar<sup>11</sup>

Faktor belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu:

Faktor intern, yaitu :

- 1) faktor jasmaniah yaitu kesehatan dan cacat tubuh,
- 2) faktor psikologi yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan.

a. Faktor-faktor ekstern, yaitu :

- 1) faktor keluarga mencakup cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan,
- 2) faktor sekolah adalah metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran dan alokasi waktu dan kondisi.
- 3) faktor masyarakat adalah kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.<sup>11</sup>

Dari teori pengaruh belajar dalam penelitian ini cenderung pada pengaruh psikologi dari faktor intern terhadap tingkah laku yang tampak, seperti perhatian dan minat. Kemudian pengaruh kedua, pengaruh sekolah

---

<sup>11</sup> Drs. Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm.. 54

atau lembaga yang mencakup tentang relasi siswa dengan siswa, relasi dengan guru serta disiplin sekolah yang memunculkan adanya hadiah dan hukuman, sehingga menurut Thorndike belajar adalah proses pembentukan asosiasi antara yang sudah diketahui dengan yang baru, yang mana mengikuti tiga hukum, yaitu : hukum kesiapan, latihan, dan hukum law of efek. Adapun menurut hukum kesiapan, aktivitas belajar dapat berlangsung efektif dan efisien bila subyek telah memiliki kesiapan belajar, yang mana hukum efek menyatakan bahwa aktivitas belajar yang memberi efek menyenangkan cenderung akan diulang atau ditingkatkan, dan bila efeknya tidak menyenangkan, maka efeknya akan sebaliknya.<sup>12</sup>

Adapun hukum latihan ( *The Law of Exercise* ) menurut Sri Rumini dan kawan-kawan dalam buku yang berjudul " Psikologi Pendidikan " menjelaskan bahwa :

Makin sering suatu pelajaran diulangi, makin dikuasailah pelajaran tersebut. Sebaliknya makin tidak pernah diulangi, pelajaran tersebut makin tidak dapat dikuasai.

Pandangan Pavlov bahwa peranan stimulus (rangsangan) terhadap perilaku lebih ditekankan seperti dalam "*classical conditioning*" dan pandangan yang menekankan peranan dari dampak atau balikan, dari suatu perilaku seperti dalam "*operan conditioning*" atau "*instrumental learning*"

---

<sup>12</sup> Prof. Dr. H. Noeng Muhadjir, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial*, (Yogyakarta: Rakesarasin, 2000), hlm.. 49

dari Edward L. Thorndike (1874-1949) dan Burrhus F. Skinner (1904) di Amerika Serikat.<sup>13</sup>

## 2. Hukuman dalam Aliran Behaviorisme

Karena bahasa sebagai wujud perilaku manusia yang dinyatakan secara verbal atau dengan kata-kata yang dapat diketahui dengan panca indera, maka menurut konsep belajar dari aliran "*behaviorisme*" yaitu masalah stimulus-respon yang mencakup reinforcement (penguatan) dari Skinner dan Thorndike, serta adanya teori "*social learning*" dan "*social cognitive learning*" yang tentang adanya hukuman bagi siswa yang disajikan sebagai contoh perilaku yang berpengaruh terhadap siswa yang mengamati dan menirunya.

Dalam *Social Cognitive Learning*, prinsip dasarnya termasuk belajar sosial dan moral, tokohnya adalah Albert Bandura (1970), yang mana belajar sosial menggunakan modeling melalui urutan tahapan peristiwa yaitu :

- a. Tahapan perhatian untuk menarik perhatian peserta didik.
- b. Tahapan penyimpanan dalam ingatan yang mana informasinya berupa materi dan contoh perilaku model yang diproses dan disimpan dalam memori.
- c. Tahapan reproduksi yaitu memproduksi kembali segala bayangan perilaku yang telah tersimpan dalam memori untuk melakukan post test

---

<sup>13</sup> Prof. Dr. Umar Tirtaraharja, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm.. 195.

d. Tahapan motifasi yaitu tahapan penerimaan dorongan yang dapat berfungsi sebagai reinforcement (penguatan). Pada tahap ini guru diharapkan memberikan pujian, hadiah, atau nilai tertentu yang berkinerja memuaskan. Sementara itu, kepada yang belum menentukan kinerja yang memuaskan perlu diyakinkan akan arti penting penguasaan materi atau perilaku yang disajikan model (guru) bagi kehidupan mereka. Seiring dengan upaya ini, sebaiknya ditunjukkan pula bukti-bukti kerugian orang yang tidak menguasai materi atau perilaku tersebut.<sup>14</sup>

Seperti dalam teori-teori belajar lain, perkuatan menempati posisi menonjol dalam teori belajar social, tetapi diasumsikan bahwa perkuatan tersebut mempengaruhi apa yang dilakukan dan bukan apa yang dipelajari. Dengan mengetahui akibat-akibat yang bersifat menghadiahi atau menghukum dari tindakan mereka sendiri atau tindakan orang lain, orang mengembangkan harapan harapan kognitif tentang hasil hasil tingkah laku dan tentang apa yang harus mereka lakukan untuk mencapai hasil yang diinginkan atau menghindari hasil yang tidak menyenangkan. Dan keterampilan keterampilan simbolik dan kognitif juga memungkinkan individu-individu mentransformasikan apa yang telah mereka pelajari dari tingkah laku baru sehingga dapat mengembangkan pemecahan-pemecahan baru dan inovatif, tidak hanya imitasi-imitasi belaka. Jadi keengganan pengamat untuk melakukan

---

<sup>14</sup> Muhibbinsyah, M. Ed, *Opcit*, hlm.. 101

tingkah laku bisa diperkuat atau diperlemah dengan mengamati model, tergantung pada apakah tingkah laku model sebelumnya dihukum atau dihadiah<sup>15</sup>

Pada tahun 1965, Bandura mengemukakan bahwa tingkahlaku seseorang seringkali dipengaruhi oleh akibat pengamatan tingkahlaku orang lain ( penguatan yang dialami orang lain ), seperti yang timbul dari guru dan siswa. Oleh karena itu penyajian contoh bentuk perilaku ( modeling ) merupakan faktor penting dalam sebuah lingkungan sekolah.<sup>16</sup> Seperti halnya sebuah hukuman yang positif atau hukuman yang negatif yang diterapkan di pondok modern Arrisalah.

Namun menurut Skinner hukuman tidak efektif dalam waktu panjang, karena itu Skinner tidak setuju dengan hukuman, dan menggantinya dengan mengubah pengarahannya lingkungan, sehingga hal-hal yang tidak diinginkan itu jarang terjadi.<sup>17</sup> Adapun menurut Skinner hukuman dapat menimbulkan efek yang tidak baik, yaitu :

- a. Berekah negatif pada segi emosi, misalnya rasa dendam
- b. Kadang-kadang menimbulkan sakit jasmani
- c. Menumbuhkan agresifitas, ini memungkinkan untuk berbuat yang jauh lebih jeleknya

---

<sup>15</sup> Calvin S.Hall & Gardner Lindzey, *Psikologi Kepribadian 3, Teori-teori Sifat dan Behavioristik*, (Yogyakarta: Kanisius, 1993), hlm..282- 284

<sup>16</sup> Kenneth T. Henson dan Ben F.Eller. *Educational Psycologi for Effective Teaching*, (USA, Wadsworth Publishing Company, 1999) hlm..211

<sup>17</sup> *Ibid*, hlm. 224

- d. Bila sesuatu aktivitas diberikan hukuman, maka tingkah laku tersebut selalu diberi hukuman agar tetap konsekuen.<sup>18</sup>

Dan Stimulus Penghukum (*Punishing Stimulus*) adalah stimulus aversif, yang bila terjadi sesudah berlangsungnya sebuah respon operan, akan mengurangi kemungkinan terjadinya respon tersebut dimasa mendatang.<sup>19</sup>

Masih dari sumber di atas Thorndike berpandangan bahwa “Hukuman hanya akan membuat lemah dan hadiah menghasilkan kekuatan yang baik, untuk itu Thorndike memberikan teori kausalitas (sebab akibat) yang menjelaskan hadiah (*Reward*) akan meningkatkan hubungan Stimulus – Respon, tetapi hukuman (*punishment*) tidak mengakibatkan hukuman Skinner, yaitu pengetahuan hasil belajar (*knowledge of result*). Adapun Skinner lebih maju dan luas dari pada Thorndike, tentang reward dalam belajar.<sup>20</sup>

3. Konsep Behaviorisme tentang Kemampuan Siswa dalam Belajar
- a. Perilaku dibangun atas kebiasaan.
  - b. Keterampilan dikembangkan atas dasar latihan.
  - c. Hadiah untuk perilaku baik adalah pujian atau nilai (angka) rapor.
  - d. Seseorang tidak melakukan yang jelek karena dia takut hukuman.
  - e. Bahasa diajarkan dengan pendekatan struktural: rumus diterangkan sampai paham, kemudian dilatihkan (*drill*).

<sup>18</sup> Tim Penulis Buku Psikologi Pendidikan, Sri Rumini, *Op. Cit.*, hlm.. 69

<sup>19</sup> Dr. A. Supratiknya, *Op. cit*, hlm.. 334

<sup>20</sup> Dr. Nurhadi, M. Pd., *Pendekatan Kontekstual (Textual Teaching and Learning)*, (Malang: UNM, 2000), hlm.. 8

- f. Pengetahuan adalah penangkapan terhadap serangkaian fakta, konsep atau hukum yang berada di luar diri manusia.
- g. Sanksi adalah hukuman dari perilaku jelek.
- h. Perilaku baik berdasar motivasi eksorinsik.
- i. Seseorang berperilaku baik karena dia terbiasa melakukan, begitu kebiasaan ini dibangun dengan hadiah yang menyenangkan.

### G. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil bidang penelitian lapangan. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

#### 1. Metode Penentuan Subyek

Yang menjadi subyek sekaligus sumber data dalam penelitian ini adalah semua pihak yang terlibat dalam pengembangan kemampuan berbahasa Arab di Pondok Modern Arrisalah, Desa Gundik, Kecamatan Slahung, Kabupaten Ponorogo Jawa Timur, subyek itu antara lain :

- a. Pemimpin Pondok Arrisalah.
- b. Pengurus organisasi santri dan para Ustadz Pondok Arrisalah.
- c. Santri di Pondok Arrisalah kelas tiga eksperimen. Para santri inilah yang menjadi fokus penelitian. Untuk mengumpulkan data dari para santri penulis menggunakan sampel karena banyaknya populasi, sebanyak 46 santri dari kelas eksperimen.

Adapun teknik penentuan sampelnya penulis menggunakan apa yang dikatakan oleh Suharsimi Arikunto dalam bukunya yang berjudul "*Prosedur Penelitian, suatu Pendekatan Praktek*" (1998.144) yaitu

dengan mengambil 10-15% atau 20-25% jumlah seluruh siswa.<sup>21</sup> Adapun sampel yang diteliti penulis sebanyak 30 siswa kelas tiga eksperimen dari populasi 46 siswa kelas tiga eksperimen.

## 2. Metode Pengumpulan Data

### a. Metode Interview

Metode interview atau wawancara adalah alat pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula, yaitu kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*).<sup>22</sup>

Metode ini sebagai alat pembantu untuk mendapatkan data sejarah berdirinya Pondok Modern Arrisalah Ponorogo serta proses pelaksanaan sistem pendidikan yang ada di dalamnya.

### b. Metode Observasi

Yaitu penelitian yang diadakan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>23</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pondok pesantren dan hal-hal yang berhubungan dengannya.

### c. Metode Angket / Quesioner

Metode ini penulis tujukan kepada santri kelas tiga eksperimen Pondok Modern Arrisalah, yaitu pertanyaan yang ditanyakan kepada

---

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm.. 144

<sup>22</sup> Aminul Hadi dan Harjono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: TP. 1998), hlm.. 135.

<sup>23</sup> Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: PT. Angkasa, 1987), hlm.. 91

subyek, baik secara individu maupun kelompok. Untuk mendapatkan informasi seperti *reference*, keyakinan, minat dan perilaku.<sup>24</sup> Jenis angket ini yang digunakan dalam penelitian adalah tipe pilihan ganda sehingga responden tinggal memilih salah satu pilihan dan jawaban yang sudah ada, dengan permasalahan yang dihadapinya. Dari sini penulis akan mendapatkan data mengenai proses pelaksanaan disiplin berbahasa dalam meningkatkan komunikasi Bahasa Arab.

d. Metode Dokumentasi

Yaitu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, legger, agenda dan sebagainya.<sup>25</sup>

3. Metode Analisa Data

Analisis data adalah usaha menyelidiki dan menyusun data yang telah terkumpul kemudian diolah dan disimpulkan. Adapun metode pembahasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan rumus tes “t” yaitu dua sampel kecil yang dua variabelnya tidak saling berhubungan. Maka rumusnya yaitu :  $t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$ <sup>26</sup>

<sup>24</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 181

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm.. 236

<sup>26</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1991), hlm..

Keterangan :

$t_0$  : Harga "t" atau Hasil observasi

$M_1 - M_2$  : Selisih Kedua Mean Sampel

$SE_{M_1 - M_2}$  : Standar Error Perbedaan Dua Mean Sampel

Adapun untuk menguji kebenaran atau kepalsuan kedua hipotesa yang diterangkan pada bahasan sebelumnya yaitu Hipotesa alternatif ( $H_a$ ) dan Hipotesa nihilnya ( $H_0$ ) maka dapat dibandingkan dengan besarnya  $t$  hasil perhitungan ( $t_0$ ) dan " $t$ " yang tercantum pada Tabel Nilai " $t$ ", dengan terlebih dahulu menetapkan degrees of freedomnya atau derajat kebebasannya, dengan rumus :  $df$  atau  $db = (N_1 + N_2) - 2$

Dengan diperolehnya  $df$  atau  $db$  itu maka dapat dicari dari harga  $t_t$  maka  $H_0$  ditolak; berarti ada perbedaan Mean yang signifikan diantara kedua variabel yang kita selidiki. Jika  $t_0$  lebih kecil daripada  $t_t$  maka  $H_0$  diterima; berarti tidak terdapat perbedaan Mean yang signifikan antyara variabel I dan variabel II. Dan diperoleh interprestasinya berdasar reference dari buku "Pengantar Statistik" oleh : Drs. Anas Sudijono (2000:374), seperti yang tercantum dalam tabel sebagai berikut:

TABEL I

Nukilan Tabel Nilai "t" Untuk Berbagai df.\*

Df atau db	Harga Kritik "t" Pada Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %
1	12,71	63,66
2	4,30	9,92
3	3,18	5,84
4	2,78	4,60

5	2,57	4,03
6	2,45	3,71
7	2,36	3,50
8	2,31	3,36
9	2,26	3,25
10	2,23	3,17
11	2,20	3,11
12	2,18	3,06
13	2,16	3,01
14	2,14	2,98
15	2,13	2,95
16	2,12	2,92
17	2,11	2,90
18	2,10	2,88
19	2,09	2,86
20	2,08	2,84
21	2,08	2,83
22	2,07	2,82
23	2,07	2,81
24	2,06	2,80
25	2,06	2,79
26	2,06	2,78
27	2,05	2,77
28	2,05	2,76
29	2,04	2,76
30	2,04	2,75
35	2,03	2,72
40	2,02	2,71
45	2,02	2,69
50	2,01	2,68
60	2,00	2,65
70	2,00	2,65
80	1,99	2,64
90	1,99	2,63
100	1,98	2,63
125	1,98	2,62
150	1,98	2,61
200	1,97	2,60
300	1,97	2,59
400	1,97	2,59
500	1,96	2,59
1000	1,96	2,58

## H. Tinjauan Pustaka

Sepengetahuan penulis, pembahasan masalah hukuman, dalam dunia pendidikan sudah banyak dibahas dengan berbagai tinjauan diantaranya penelitian literal oleh Suwarni, alumni IAIN Sunan Kalijaga tahun 2000 Masehi yang berjudul "*Hukuman dalam Pendidikan Islam menurut Al-Ghazali*", yang mana bahasannya lebih menekankan pada tinjauan normatif dan konsep al-Ghozali tentang peran dan fungsi hukuman.

Kemudian penelitian literar yang ditulis oleh: Nursalim alumni tahun 1994 Masehi, yang berjudul "*Konsep Hukuman Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Paedagogis*", pembahasannya berpandangan bahwa Hukuman Tinjauan Paedagogis merupakan usaha para pendidik dalam meningkatkan perkembangan atau pertumbuhan rokhani dan jasmani terhadap anak, yang berpandangan bahwa anak didik adalah makhluk Tuhan yang berada dalam suatu proses perkembangan yang memerlukan bimbingan dan pengarahan melalui proses pendidikan.

Jadi penelitian yang mengkaji hukuman sudah ada diantaranya yang telah disebutkan tadi, tetapi kali ini penulis membahas hukuman dari bidang penelitian qualitaif dan kuantitatif yang terjadi di Pondok Modern Arrisalah, yang mana penulis menekankan bagaimana pengaruh hukuman dikorelasikan dengan hasil belajar bahasa Arab pada siswa kelas tiga eksperimen ditinjau dari teori aliran behaviorisme dalam Psikologi belajar dan sepengetahuan penulis penelitian lapangan ini Insya Allah belum ada yang mengkaji.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Secara garis besar, sistematika pembahasan skripsi ini terdiri atas :

- BAB I** Pendahuluan, mencakup; Penegasan Istilah, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Hipotesa, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kerangka Teori, Metode Penelitian, Tinjauan Pustaka dan Sistematika Pembahasan.
- BAB II** Gambaran Umum Pondok Modern Arrisalah, Slahung, Ponorogo, Jawa Timur, berisi; Membahas Letak Geografis, Sejarah dan Tujuan Berdirinya, Panca Jiwa Pondok Modern Arrisalah, Kepengurusan Pondok Modern Arrisalah, Lingkungan Kegiatan Belajar, Data Guru Kelas Eksperimen, Kurikulum Pondok Modern Arrisalah.
- BAB III** Pelaksanaan Disiplin Berbahasa Arab dan Pengaruh Hukuman Terhadap Hasil belajar Bahasa Arab Santri Kelas Eksperimen, berisi : Tujuan Hukuman dan pelaksanaannya, Kriteria Hukuman Disiplin Berbahasa, Metode Pengajaran Kebahasaan, Jenis-jenis Kegiatan kebahasaan, Hasil Hubungan Antara Pengaruh Hukuman dan Hasil Belajar Pelajaran Bahasa Arab Santri Kelas Tiga Eksperimen.
- BAB IV.** Penutup, mencakup, Kesimpulan, Saran-saran dan Kata Penutup.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis mengadakan observasi, wawancara dan pengambilan angket dari santri kelas tiga eksperimen di pondok modern Arrisalah Dari hasil pembahasan mengenai pengaruh hukuman terhadap hasil belajar bahasa Arab kelas tiga eksperimen penulis menyimpulkan sebagai berikut :

1. Hukuman disiplin berbahasa Arab berpengaruh terhadap tinggi rendahnya nilai belajar pelajaran bahasa Arab, khususnya bagi santri kelas tiga eksperimen Pondok Modern Ar-Risalah.
2. Kecenderung siswa akibat penerapan hukuman mengalami peningkatan kemampuan berkomunikasi bahasa Arab.

#### **B. Saran-saran**

Setelah penulis mengajukan beberapa kesimpulan, selanjutnya penulis dapat memberikan saran-saran yang Insya Allah dapat bermanfaat bagi pembaca skripsi ini serta lembaga yang terkait dengan penelitian ini. Adapun saran-saran yang diajukan kepada para santri, guru-guru atau pengurus pondok modern yang terkait antara lain :

1. Kepada Santri
  - a. Puncak keberhasilan pendidikan kedisiplinan adalah pelaksanaan hukuman yang manusiawi, juga santri perlu merasakan dan menghayati peraturan atau kontrak belajar akan adanya hukuman

terhadap pelanggaran merupakan suatu kebutuhan dan konsekuensi yang harus dijalankan.

- b. Seyogyanya santri kelas tiga Eksperimen khususnya dan umumnya seluruh santri pondok Modern Ar-Risalah menguatkan niat dan tujuan belajar di pondok dalam rangka ibadah kepada Allah, yaitu mencari ilmu dunia dan akhirat.
- c. Hendaknya para santri melaksanakan hak dan kewajiban sebagai santri/anak terhadap guru, orang tua dan pengurus pondok, dengan dilandasi rasa tanggung jawab sesuai dengan disiplin dan peraturan yang ditetapkan di Pondok Modern Ar-Risalah.

## 2. Kepada para Guru dan Pengurus

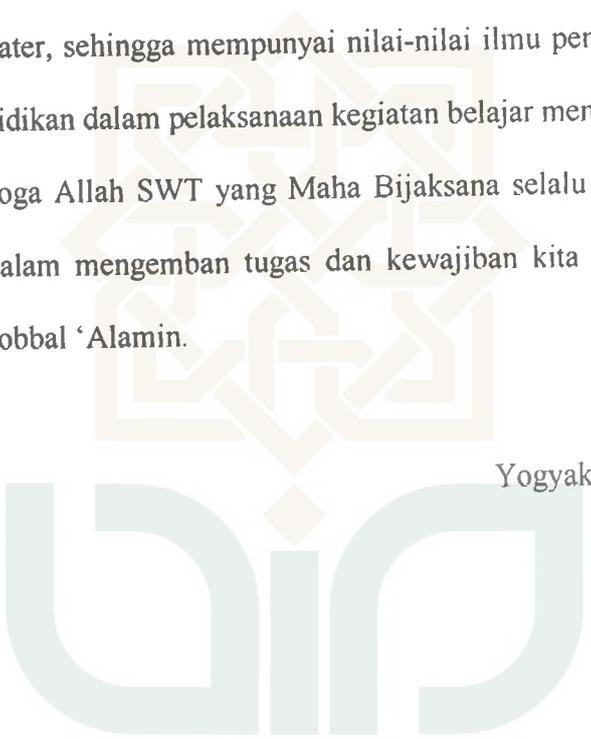
- a. Suri tauladan atau contoh yang baik dalam memberikan bimbingan dan pengawasan kegiatan kebahasaan termasuk pelaksanaan disiplin bahasa hendaknya lebih intensif dan ditampilkan di lingkungan pondok.
- b. Hukuman tetap harus di laksanakan dengan proses dan system yang manusiawi. Kalaupun santri yang sudah tidak bisa dinasehati lagi perlu adanya hukuman keras, adapun santri yang masih bisa dinasehati cukup dengan isyarat dan perhatian.
- c. Kegiatan ekstra dan program-program khususnya peningkatan hasil belajar bahasa Arab agar lebih mendapatkan perhatian serta merealisasikannya dengan bekerjasama bersama santri dan pengurus

### C. Penutup

Pertama puji syukur Alhamdulillah Rabbil'alamin, penulis ucapkan, karena berkat Rahmat dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segala kelebihan dan kekurangan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, pembaca, lembaga formal yang terkait dan almamater, sehingga mempunyai nilai-nilai ilmu pengetahuan khususnya dunia pendidikan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Semoga Allah SWT yang Maha Bijaksana selalu memberikan kepada petunjuk dalam mengemban tugas dan kewajiban kita sebagai hamba-Nya, Amin ya Robbal 'Alamin.

Yogyakarta, Januari 2004



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

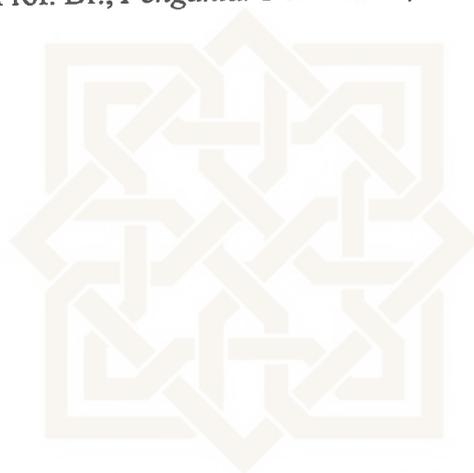
- Aminul Hadi dan Harjono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: TP. 1998.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 1991.
- Calvin S.Hall & Gardner Lindzey, *Psikologi Kepribadian 3, Teori-teori Sifat dan Behavioristik*, Yogyakarta: Kanisius, 1993.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1998.
- Haidar Anwar, *Fungsi dan Peranan Bahasa – Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996.
- Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Kenneth T. Henson dan Ben F.Eller. *Educational Psycologi for Effective Teaching*, USA, Wadsworth Publishing Company, 1999.
- Leonardo D Marsan dkk, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, Surabaya : CV. Karya Utama, 1986.
- Mahmud Yunus dan Muh Qosim Bakry, *Tarbiyah Wa Ta'lim Juz 2*, Ponorogo : Darussalam Press, 1989.
- Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung: PT. Angkasa, 1987.
- Muhibbinsyah, M. Ed, *Psikologi Belajar*, Jakarta, PT. Logos, 1999.
- Noeng Muhadjir, Prof. Dr. H., *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial*, Yogyakarta: Rakesarasin, 2000.
- Nurhadi, Dr. M. Pd., *Pendekatan Kontekstual (Textual Teaching and Learning)*, Malang: UNM, 2000.
- Petersalim, Yanny Salim, Drs., *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991.
- Proposal Mu'adalah Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah Pondok Modern Arrisalah Ponorogo dengan al-Alazhar University Cairo Mesir.
- Slameto, Drs., *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.

Syeikh Mustafa al-Ghulayayni, *Jami'ud Durusil Arabiyah*, terj. Pelajaran Bahasa Arab, Lengkap Terjemah, jilid I, Semarang : CV Asy-Syifa, 1992.

Tim Penulis Buku Psikologi Pendidikan, Sri Rumini, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UPP. Universitas Negeri Yogyakarta, 1993.

Umar Tirtaraharja, Prof. Dr., *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **(Bidang gambaran Umum Pondok Modern Ar-Risalah)**

1. Di desa manakah letak pondok modern ar-Risalah ?
2. Termasuk wilayah kecamatan manakah Desa Gundik ? Termasuk kecamatan manakah lokasi Pondok Modern Arrisalah ?
3. Berapakah luas areal tanah di Pondok Modern Ar-Risalah yang digunakan dalam proses belajar santri ?
4. Bagaimanakah keadaan sarana dan lingkungan kegiatan belajar di Pondok modern Arrisalah ?
5. Bagaimanakah situasi keamanan dan ketertibannya ?
6. Siapakah pimpinan santri dan organisasi ustadz-ustadz baik formal maupun non formal ? bagaimana fungsi dari bagian-bagian itu ?
7. Berapakah jumlah keseluruhan guru (ustadz)serta santri kelas tiga eksperimen?
8. Dari lulusan mana saja santri putra Pondok Modern Arrisalah ? bagaimana dengan pembagian kelas eksperimen dan di kelas biasa ?
9. bagaimana fasilitas sarana dan media dalam menunjang kegiatan formal maupun non formal dalam kehidupan sehari-hari ?
10. Apa bentuk kerja sama / partisipasi pihak lembaga pondok Modern Arrisalah dengan pihak orang tua santri/wali ?
11. Bagaimana sistem pembelajaran dan kurikulum pondok ?
12. Bagaimana tujuan dan dasar kurikulum pondok ? dan metode apakah yang lebih berperan dan digunakan ?
13. Bagaimana bentuk kerja sama antara pihak Pondok Modern Arrisalah dengan pemerintah setempat atau luar ?

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**(Bidang Permasalahan Disiplin Bahasa)**

1. Disiplin apasaja yang ada di pondok modern Arrisalah ?
2. Organisasi dan bagian apakah yang bertanggung jawab ats pengembangan bahasa Arab di pondok modern Arrisalah ?
3. Bahasa apakah yang harus dipakai dalam berkomunikasi siswa dengan siswa, siswa dengan guru dan guru dengan guru ? adakah perbedaan ?
4. Adakah pembagian waktu pemakaian bahasa Inggris dan Arab bagi siswa ?
5. Siapakah yang berwenang memperbaharui dan menetapkan peraturan disiplin Pondok, khususnya disiplin berbahas ? adakah pembagian disiplin?
6. Pengurus manakah yang ikut berperan dalam mensosialisasikan disiplin bahasa ? dan pengurus bagian/seksi mana saja yang berwenang besar dalam mengurus bidang bahasa ?
7. Apakah yang mendorong untuk belajar dan meningkatkan bahasa Arab Khususnya santri kelas eksperimen ?
8. Sangsi apa saja yang diberikan pengurus bahasa terhadap santri yang melanggar bahasa Arab ?
9. Adakah sangsi fisik terhadap pelanggar bahasa ? Bagaimana bentuk hukuman disiplin berbahasa ?
10. Seperti apa sangsi non fisik disiplin berbahasa ?
11. Apakah dasar dan tujuan diadakannya sangsi disiplin berbahasa ?
12. Apa yang dirasakan anda sebagai santri kelas tiga eksperimen setelah menerima hukuman non fisik dan fisik (kalau ada)?
13. Faktor apakah yang menjadi penunjang dan penghambat dalam prose belajar khususnya siswa kelas eksperimen ?

14. Pelajaran atau materi apakah yang mendukung peningkatan berbahasa Arab baik didalam maupun diluar kelas ?
15. Kegiatan apa saja yang bergerak untuk peningkatan kebahasaan ?
16. Metode apakah yang dipergunakan Pondok Modern Arrisalah untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi bahasa Arab, khususnya untuk siswa kelas eksperimen ?
17. Bagaimana cara mengetahui siswa yang melanggar bahasa ?
18. Kesulitan apa yang dihadapi ketika proses berkomunikasi bahasa Arab ?
19. Keberhasilan atau hadiah apakah yang dirasakan khususnya santri kelas eksperimen yang mahir (aktif-pasif) dalam berbahasa Arab ?

## ANGKET UNTUK SISWA KELAS TIGA EKSPERIMEN

### PENGARUH HUKUMAN DISIPLIN BERBAHASA DALAM PENGAJARAN BAHASA ARAB TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA ARAB KELAS III EKSPERIMEN DI PONDOK MODERN ARRISALAH SLAHUNG PONOROGO JAWA TIMUR.

#### A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan cermat pertanyaan dibawah ini !
2. Berilah tanda silang (X) yang benar dan sesuai dengan pilihan Adik !
3. Di mohon semua pertanyaan dapat terisi dan tidak ada yang terlewatkan.

#### B. IDENTITAS DIRI

1. Nama : .....
2. Kelas : .....
3. Umur : .....
4. Pendidikan sebelumnya : .....
5. Asal Daerah : .....

#### C. PERTANYAAN

1. Mengapa anda memilih masuk Pondok Modern Arrisalah ?
  - a. Karena dorongan Orang tua dan keluarga.
  - b. Karena kemauan sendiri dan niat yang kuat
  - c. Karena tidak diterima di sekolah lainnya.
2. Apa yang anda cari dan tujuan masuk Pondok Modern Arrisalah ?
  - a. Ingin mempelajari ilmu agama Islam.
  - b. Ingin belajar bahasa Arab dan Inggris
  - c. Ingin mencari teman dan pengalaman belajar.

3. Bagaimana perasaan anda selama belajar di Pondok Modern Arrisalah ?
  - a. Senang sekali
  - b. Senang
  - c. Kurang senang
4. sejak kapan anda mulai belajar bahasa Arab ?
  - a. Di rumah
  - b. Di rumah dan sekolah sebelumnya
  - c. Sejak masuk Pondok Modern Arrisalah
5. Bagaimana menurut anda sekarang ini belajar bahasa Arab ?
  - a. Sangat sulit
  - b. Sulit
  - c. Mudah
6. Apakah anda aktif dengan bahasa Arab ketika berkomunikasi dengan teman-teman ?
  - a. Aktif sekali
  - b. Cukup aktif
  - c. Kurang aktif
7. Apakah anda sering masuk mahkamatul al-Lughoh ketika tidak berbicara dengan bahasa Arab ?
  - a. Sering sekali (lebih dari 10 kali dalam setahun)
  - b. Kadang-kadang (kurang dari 10 kali dalam setahun)
  - c. Tidak pernah
8. Apakah jenis kesalahan anda yang sehingga mendapat hukuman ?
  - a. Berbahasa Daerah
  - b. Berbahasa Indonesia
  - c. Bahasa Arab yang disengaja ( لا ماذا ماذا )

9. Ketika tidak berbicara dengan bahasa Arab, bentuk hukuman berat apakah yang diberikan pengurus bahasa ?
- Fisik (pukulan atau push up)
  - Membersihkan lantai dan lain-lain
  - Menghafal kosa kata bahasa Arab
10. Sesuaikan bentuk hukuman paling berat yang diberikan pengurus terhadap anda ketika tidak berbicara dengan bahasa Arab ?
- Tidak sesuai
  - Sesuai
  - Kurang sesuai
11. Bagaimanakah perasaan anda ketika terdapat santri yang terkena hukuman bahasa ?
- Takut dan terdorong untuk aktif berbicara dengan bahasa Arab.
  - Takut untuk berbicara (sembunyi-sembunyi).
  - Biasa-biasa
12. Bagaimana usaha anda dalam meningkatkan bahasa Arab ?
- Menghafal mufrodat (kosakata bahasa Arab) dan mempraktekannya dalam berbicara.
  - Menanyakan kosakata Arab yang sulit kepada orang yang lebih mampu.
  - Semuanya benar
13. Apakah usaha pengurus bahasa dalam meningkatkan bahasa Arab ?
- Mengadakan kegiatan muhadatsah bahasa Arab dan lombanya.
  - Memaknai gedung, pohon-pohon dan lainnya dengan bahasa Arab
  - A dan B benar

14. Bagaimana menurut anda sendiri tentang kemampuan anda dalam berkomunikasi bahasa Arab dengan kaidah-kaidah bahasa Arab ?
- Mampu dan aktif menggunakannya.
  - Masih ragu dan kaku dalam berbahasa Arab
  - Masih pasif dalam berkomunikasi bahasa Arab.
15. Apakah alasan Anda melanggar ketentuan berkomunikasi bahasa Arab?
- Karena sulit dan malas berlatih berkomunikasi bahasa Arab
  - Karena saya hanya bersosialisasi dengan teman satu suku dan teman dekat yang selalu tidak berbicara bahasa Arab
  - Malu dan ragu.
16. Bagaimanakah peraturan bahasa bagi yang salah menggunakan kaidah bahasa Arab ketika berkomunikasi bahasa Arab ?
- Dihukum berat (sama dengan melanggar bahasa Daerah).
  - Di hukum ringan (dinasehati)
  - Tidak ada sangsi
17. Ketika ada peraturan bahasa Arab dengan berbagai sangsi atau hukuman, agar santri lebih terdorong dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi bahasa Arab. Bagaimana menurut anda pendapat tadi ?
- Sangat setuju
  - Setuju
  - Kurang setuju
18. Bentuk-bentuk kesulitan apakah yang anda hadapi dalam berkomunikasi berbahasa Arab ?
- Sulit mengingat kosakata bahasa Arab yang susah dihafal
  - Sulit dalam menggunakan nahwu dan shorof
  - Selalu kaku dan takut salah

19. Mengapa anda berbicara sehari-hari dengan berbahasa Arab ?
- Bermanfaat sekali
  - Bermanfaat
  - Tidak bermanfaat
20. Menurut anda bagaimana manfaat menggunakan bahasa Arab ?
- Bermanfaat sekali
  - Bermanfaat
  - Tidak bermanfaat
21. Apakah anda pernah melihat pengurus bahasa (pusat atau pengurus Asrama) marah sampai memukul ketika menghukum yang melanggar bahasa ?
- Sering sekali
  - Kadang-kadang
  - Tidak pernah
22. Seandainya anda menjadi pengurus bahasa nanti, bagaimana bentuk hukuman yang akan diberikan terhadap pelanggar bahasa ?
- Mencontoh pengurus sebelumnya
  - Membuat cara baru dalam menghukum
  - Tidak dihukum tapi dinasehati
23. Bagaimana tindakan pimpinan pondok Modern Arrisalah jika mengetahui pengurus yang menciderai fisik pelanggar peraturan ?
- Mengusir dari pondok
  - Diturunkan dari jabatannya
  - Hanya di nasehati saja .